

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), berdasarkan tujuannya, jenis penelitian ini adalah kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Mustahik yang menerima bantuan Zakat produktif dari Lembaga Manajemen Infaq Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dengan Mustahik. Metode pengumpulan data yang berisikan suatu daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Jl. Sungai Miai Dalam No. 55, Sungai Andai, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer yang diperlukan yaitu deskripsi tentang tahapan efektivitas pendayagunaan zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik yang

dilakukan oleh LMIProvinsi Kalimantan Selatan dan dampak yang dirasakan mustahik dari zakat produktif yang telah di terima.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi dari kepala kantor,karyawan,dan Mustahik LMI Kal-Sel tersebut. Untuk melengkapi data primer, Data Sekunder di peroleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data mustahik atau dokumentasi berupa suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang di teliti sehingga diperoleh data yang lengkap dan sah, dan arsip-arsip resmi dari LMI pusat atau cabang di Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu 1 orang staf pelaksana yang mengelola pendayagunaan (Amil) dan Mustahik penerima zakat produktif LMI Provinsi Kalimantan Selatan, setelah melakukan pertimbangan kepada pengelola pendayagunaan Jumlah Mustahik yang menerima bantuan modal usaha ada 120 mustahik. Dari pertimbangan pengelola maka mustahik yang di teliti ada 9 orang penerima dana permodalan dari Zakat produktif yang di salurkan oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) guna memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Studi Dokumen adalah dengan melihat berkas-berkas yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan pertanyaan terbuka langsung kepada 10 informan ialah 1 orang staf pendayagunaan dan 9 orang mustahik yang menerima bantuan modal usaha yang dinerikan LMI. tentang penelitian ini, sehingga diperoleh data-data yang di perlukan penelitian.

3. Studi Dokumen

Studi Dokumen yaitu data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah data dana yang di kelola LMI tersebut, sehingga diperoleh data yang lengkap.

E. Teknik Pengolahan Data

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk di proses atau diolah lebih lanjut.
2. Kategorisasi yaitu penyusunan terhadap data yang dipermudah berdasarkan jenis dan permasalahan sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Deskripsi dan analisis, untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil interview untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Analisis deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati. Selain itu juga, untuk mendapatkan simpulan, penulis menggunakan

metode induktif, yakni dengan cara meneliti hal-hal yang bersifat khusus untuk dijadikan simpulan secara umum.

Mengukur efektivitas organisasi dapat dilakukan dalam berbagai pendekatan. Beberapa diantaranya adalah didasarkan pada *goal approach*, *system resource approach*, atau *internal process approach*. Disamping itu dikembangkan pendekatan yang lebih integratif dan diterima secara luas. Pendekatan tersebut adalah *stakeholder approach* dan *competing-values approach*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sistem (*system approach*) untuk mengukur efektivitas organisasi. Pendekatan sistem didasarkan atas suatu anggapan bahwa organisasi dipandang sebagai sistem. Satu sistem adalah satu set atau koleksi dari bagian-bagian yang bergerak saling tergantung dan beroperasi sebagai satu keseluruhan untuk mencapai tujuan umum. Sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan saling bergantung yang diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu kesatuan. Pendekatan sistem untuk manajemen menyajikan suatu pendekatan penyelesaian masalah melalui diagnosa di dalam satu kerangka kerja dari sistem organisasional.

Efektivitas dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria produktivitas, kemampuan, dan kesejahteraan:

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai.
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan.
3. Perencanaan yang matang.
4. Penyusunan program yang tepat.
5. Tersedianya sarana dan prasarana.

6. Pelaksanaan yang efektif dan efisien.
7. Sistem pengawasan dan pembinaan yang mendidik

